

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif yaitu penelitian yang merupakan mengangkat fakta dan keadaan yang ingin digambarkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah gambar persepan obat ISPA di Apotek Waras Wiris.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan April 2021 di Apotek Waras Wiris.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan dalam individu dan subyek pada suatu wilayah dan waktu dengan kualitas yang akan dilakukan pengamatan atau teliti (Supardi, 1993).

Subyek data persepan yang didiagnosis penyakit ISPA di Apotek Waras Wiris pada bulan Januari sampai bulan April 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karekteristik yang dipengaruhi oleh populasi yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sampel dapat diambil dari hasil populasi yang valid atau yang dapat

mengukur sesuatu penelitian yang seharusnya dapat diukur (Komala & Nellyaningsih, 2017).

Sampel yang digunakan persepan pasien ISPA di Apotek Waras Wiris pada bulan Januari sampai bulan April 2021.

- a. Kriteria inklusi yang ikut serta dalam penelitian ini :

Seluruh data persepan pasien ISPA pada bulan Januari sampai bulan April 2021 di Apotek Waras Wiris sebanyak 61 sampel pasien ISPA. Berdasarkan usia dari kanak-kanak (5-11tahun), remaja (12-25tahun), dewasa (26-45tahun) dan lansia awal (46-55tahun).

- b. Kriteria eksklusi yang tidak ikut serta dalam penelitian ini :

Seluruh data persepan pasien ISPA yang tidak lengkap.

Perhitungan pengambilan sampel dengan rumus besaran sampel yang meggunakan teknik Slovin (Umar, 2003).

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + (152 \times 0,1)^2}$$

$$= \frac{152}{1 + (152 \times 0,01)}$$

$$= \frac{152}{1 + 1,52}$$

$$= \frac{152}{2,52}$$

$$= 60,3 = 61$$

Keterangan :

n = 61 Jumlah sampel.

$N = 152$ (semua persepan ISPA bulan Januari sampai bulan April 2021).

$d =$ ketepatan yang diinginkan $\pm 90\%$ presentase kesalahan pengambilan sampel.

3. Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik *Simple Random Sampling* yakni pengambilan sampel secara acak.

D. Definisi Operasional

1. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) yaitu Saluran Pernafasan Akut bawah terdiri dari pneumonia, bronchitis dan bronkiolitis. Sedangkan Saluran Pernafasan Akut atas terdiri dari sinusitis, otitis media dan faringitis.
2. Obat pada pasien ISPA dapat diberikan untuk mengurangi, mengobati gejala-gejala yang ditimbulkan dan menghilangkan penyebab yang dapat menyebabkan ISPA.
3. Gambaran persepan obat ISPA dapat dinilai berdasarkan jenis kelamin, usia dan golongan terapi ISPA terbagi menjadi 2 yaitu terapi utama pasien ISPA dengan menggunakan antibiotik sebagai terapi infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan terapi supportif pasien ISPA dengan menggunakan beberapa pengobatan dalam ISPA yaitu analgesik-antipiretik, bronkodilator, ekspektoran, kortikosteroid dan

vitamin. Terapi supportif bertujuan untuk mendukung proses pengobatan terapi utama.

4. Usia merupakan lama waktu hidup pada objek yang akan diteliti.
5. Jenis kelamin merupakan gender pada objek yang akan diteliti.
6. Total kasus berdasarkan hasil semua kasus ISPA yang ada di Apotek Waras Wiris pada Januari sampai bulan April 2021 sebanyak 61 sampel.
7. Diagnosis yang digunakan merupakan hasil diagnosis pasien yaitu penyakit ISPA dan penyakit penyerta.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu :

1. Variabel bebas adalah faktor yang diduga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi variable terikat. Variable bebas pada penelitian ini yaitu jenis kelamin dan usia.
2. Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi dengan variable bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu gambaran persepan obat ISPA berdasarkan jenis dan golongan obat.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan metode pengamatan atau observasi yaitu suatu prosedur yang telah disesuaikan, kegiatan meliputi dengan melihat dan mencatat jumlah dari resep yang dilihat. Setelah melakukan pencatatan jumlah resep dilakukan pengolahan data dengan memilih resep pasien ISPA.

G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah lalu disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Sehingga di dapat gambaran persebaran obat ISPA di Apotek Waras Wiris, periode Januari sampai bulan April 2021. Penyajian data dilakukan sebagai berikut:

1. Mengambil resep perbulan kemudian memilih resep berdasarkan pasien ISPA.
2. Menghitung jumlah resep dari bulan Januari sampai bulan April 2021.
3. Sampel resep diambil sebanyak 61 sampel.
4. Mengklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan usia.
5. Mengklasifikasikan berdasarkan terapi utama ISPA dan terapi supportif.
6. Menuliskan data resep kedalam bentuk table distribusi frekuensi.
7. Menghitung presentase resep menggunakan *SPSS* dengan cara sebagai berikut:
 - a. Mengisi Lembar Pengambilan Data berdasarkan lembar resep pasien ISPA.
 - b. Kemudian masukkan Hasil Lembar Pengambilan Data ke *SPSS*.
 - c. Lalu masukkan data nama di variable view sesuai dengan kategori data dari hasil Lembar Pengambilan Data.
 - d. Kemudian klik Analysis data lalu pilih Descriptive Statis kemudian klik frekuensi, masukkan semua data yang akan di

analysis pada kolom variable lalu kemudian klik oke, lalu data akan keluar berdasarkan presentasinya.

H. Analisis Data

Penelitian yang diperoleh berupa data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dari hasil *SPSS*. Dilakukan secara deskriptif dengan melihat gambaran persepan obat untuk pasien ISPA di Apotek Waras Wiris.